

REFERENCES

- Andayani, D. B. (2014). Peran Ayah Menuju Coparenting.
- Aquilino, W. S. (1994). Impact of childhood family disruption on young adults' relationships with parents. *Journal of Marriage and the Family*.
- Ashari, Y. (2017). Fatherless in Indonesia and its impact on children's psychological development. *Jurnal Psikologi*.
- Catetter, C. (2020). The Developmental Effects on the Daughter of an Absent Father Throughout her Lifespan.
- Fauzi, M. (2018). *Psikologi Keluarga*. PSP Nusantara Press, 31.
- Herdajani, A. R. (2013). Dampak Fatherless Dalam Perkembangan Psikologi Anak. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Parenting*.
- Kusmiati, R. V. (2022). Gambaran Harga Diri Wanita Dewasa Awal Yang Mengalami Fatherless Akibat Perceraian Orang Tua.
- Langa, M. (2014). *Meaning Making in Growing Up Without a Father: Narratives of Young Adolescent Boys*.
- Mahfudh Fauzi, M.Pd. (2018). *Psikologi Keluarga*.
- Mardiyah, N. &. (2020). Komunikasi Antarpribadi dengan Lawan Jenis pada Perempuan Fatherless di Kota Medan.
- Nopiana, T. S. (2022). Ketidadaan Peran Ayah dalam Kehidupan Seorang Anak. Nurhayati, E. (2012). *Psikologis Perempuan Dalam Berbagai Perspektif*.
- Rahman, Z. (2021). *Fatherless Mengancam Kita*.
- Sawitri, T. P. (2017). Hubungan Antara Sikap Dengan Perilaku Pro Lingkungan Ditinjau dari Perspektif Theory of Planned Behavior. *Jurnal Proceeding Biology Education Conference*.
- Sediawan, R. (2015). *Analisis Dalam Menciptakan Kualitas*.
- Sumengkar, G. A. (2016). Strategi coping remaja yang mengalami fatherless. Sundari, A. &. (2013). *Dampak fatherless terhadap perkembangan psikologis anak*.